

## ABSTRAK

### PENGALAMAN KEKERSAN DAN AKIBANYA SERTA HARAPAN HIDUP MAHASISWA-MAHASISWI AKPRIND ASAL TIMOR LESTE SELAMA KERUSUHAN DI DILI TAHUN 1999-2006

Indirah Maria Angelina Pires  
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta 2007

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pengalaman kekerasan dan akibatnya serta harapan hidup mahasiswa-mahasiswi AKPRIND asal Timor Leste selama kerusuhan di Dili tahun 1999-2006. Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengalaman kekerasan mahasiswa-mahasiswi AKPRIND asal Timor Leste sewaktu terjadi kerusuhan di Dili? (2) Bagaimana akibat dari pengalaman kekerasan mahasiswa-mahasiswi AKPRIND asal Timor Leste bagi diri mereka? (3) Bagaimana harapan hidup mahasiswa-mahasiswi AKPRIND asal Timor Leste sekarang ini?

Subjek penelitian adalah para mahasiswa transferan Universidade da Paz (UNPAZ) Dili Timor Leste yang kuliah di AKPRIND-Yogyakarta berjumlahkan 16 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh penulis dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Kuesioner terdiri dari 80 item sebagai penjabaran dari dua aspek. Kedua aspek tersebut adalah (1) pengalaman kekerasan (2) akibat bagi kehidupan: a. fungsi diri, b. harapan hidup.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengalaman kekerasan dan akibatnya serta harapan hidup mahasiswa-mahasiswi AKPRIND asal Timor Leste selama kerusuhan di Dili tahun 1999-2006 tergolong baik, sebab mayoritas dari mereka memiliki harapan hidup cerah terhadap tugas-tugas hidup dan kehidupan dalam masyarakat sekarang dan ke depan. Ada 11 orang mengalami pengalaman kekerasan ringan dan 5 orang berat sementara akibat kekerasan bagi fungsi diri, ada 9 orang berat dan 7 orang ringan sedangkan harapan hidup ada 9 orang cerah dan 7 orang suram.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bimbingan yang perlu diberikan adalah bimbingan penyembuhan (*kuratif*). Bimbingan ini diberikan kepada 7 orang yang memiliki harapan hidup suram. Tujuannya supaya mereka dapat melihat pengalaman kekerasan sebagai bagian tak terpisahkan dari hidupnya sekaligus dapat menarik makna dalam penderitaan tersebut. Selain itu, bimbingan perkembangan (*perseveratif*). Bimbingan ini diberikan kepada 9 orang yang memiliki harapan hidup cerah. Tujuannya agar para mahasiswa dapat berproses untuk menjadi pribadi yang berfungsi sepenuhnya.

## ABSTRACT

### EXPERIENCE ON VIOLENCE AND ITS IMPACTS AND LIVE EXPECTATION OF AKPRIND STUDENTS FROM TIMOR LESTE DURING VIOLENCE IN DILI 1999 - 2006

Indirah Maria Angelina Pires  
Sanata Dharma University, Yogyakarta 2007

This Research is descriptive research. The objective of this research is to get general description about experiences on violence and its impacts and live expectation of AKPRIND students from Timor Leste during violence in Dili 1999-2006. The issues of this research are (1) what were the experiences for AKPRIND students while violence in Dili? (2) What were the impacts of violence experiences for AKPRIND students from Timor Leste? (3) What the live expectation of AKPRIND students from Timor Leste recently?

The subject of research is student who transferred from Universidade da Paz (UNPAZ) Dili Timor Leste and study at AKPRIND-Yogyakarta that consist of 16 students. The instrument that used in the research was a questioner, which was designed by the writer and consulting with guide lecturer. The questioners consist of 80 items as describe into two aspects. The two aspects are (1) Experiences on violence (2) Impact to life: a. self-function, b. live expectation.

The out comes of the research showed that the experiences on violence and its impact and live expectation of AKPRIND students from Timor Leste during violence in Dili 1999-2006, which was categorized better, because majority of the students have bright life expectation on duty of life and life in community recently and in the future. There were 11 students who had experience on small violence and 5 students had serious violence. Besides that, the impact of violence to self-function also had 9 students on serious impact and 7 students were small impact. For the life expectation, there were 9 students who on bright life expectation and 7 students were on bad life expectation.

Base on this research, the guidance that needs to provide is *Curative guidance*. The guidance provided to 7 students who has bad expectation of life. The objective is to make those students are able to see the violence experiences as a part that can't separate from their life and take in consideration about the meaning of the suffering. Besides that, the *Perseverative guidance* also provided to 9 students who has bright life expectation. The objective is to make students able to have process of useful individual.